

BAB IV

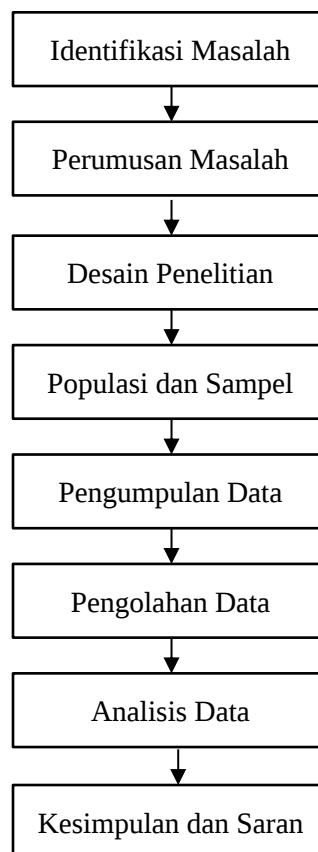
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang direncanakan termasuk dalam non eksperimental dengan menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan cross sectional study yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran variabel independen dan dependen secara bersamaan pada satu waktu yang sama. Bertujuan untuk melihat kejadian stunting berdasarkan tingkat pendapatan dan pola pemberian makan pada balita di Desa Meler Kecamatan Ruteng kabupaten Manggarai

B. Alur Penelitian

Gambar 2. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Meler. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2026

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita berusia 6-59 bulan di Desa Meler Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai sebanyak 190 sasaran

2. Sampel

Penelitian menggunakan teknik pengambilan *non-probability sampling* ialah pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih atau tidak terpilih menjadi sampel dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah balita yang berusia 6-59 bulan di Desa Meler. Adapun cara menemukan jumlah sampel dengan rumus dibawah ini:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

- n = perkiraan jumlah sampel
- N = perkiraan jumlah populasi
- Z² = nilai standar normal untuk α(1,96)
- P = perkiraan proporsi(0,5)
- Q = 1-p (0,5)
- d = Taraf signifikan yang dipilih (5%=0,05)

$$n = \frac{190(1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 \cdot (59 - 1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{190 \cdot (3,84) \cdot (0,25)}{(0,0025) \cdot (58) + (3,84) \cdot (0,25)}$$

$$n = \frac{(729,6) \cdot (0,25)}{(0,145) + (0,96)}$$

$$n = \frac{182,4}{1,105}$$

$$= 165 \rightarrow 180 \text{ sampel}$$

Syarat Inklusi :

1. Sampel adalah balita usia 6-59 bulan dan terdaftar di posyandu Desa Meler
2. Orang tua balita bersedia menjadi responden dengan menandatangani *info consent*

Syarat Eksklusif :

1. Orang tua/ ibu balita tidak bersedia diwawancarai
2. Orang tua/ ibu balita tidak berada di tempat pada saat wawancara

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

E. Jenis Pengambilan Sampel

1. Jenis pengumpulan data

1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini meliputi data identitas keluarga, tingkat pendapatan keluarga, pola pemberian makan dan data umur, jenis kelamin, tinggi badan yang diperoleh melalui kuesioner dan timbangan

2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data gambaran umum wilayah penelitian

2. Cara pengumpulan data

- a) Data identitas responden dan sampel diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner identitas
- b) Data antropometri diperoleh dengan melakukan pengukuran panjang/ tinggi badan sasaran. Peneliti dibantu oleh satu orang enumerator (tenaga gizi puskesmas Cancar). Sasaran yang berusia 6-23 bulan diukur dengan cara terlentang menggunakan infantometer dan sasaran berusia 24-59 diukur dengan cara berdiri menggunakan stadiometer. Hasil pengukuran dibandingkan dengan tabel standar antropometri penilaian status gizi anak (PMK RI. No 2 tahun 2020)
- c) Data pola pemberian makan diperoleh dengan metode wawancara menggunakan kuesioner *Child Feeding Questionnaire* (CFQ) yang dibantu oleh enumerator

- d) Data tingkat pendapatan keluarga diperoleh dengan metode wawancara menggunakan kuesioner total pendapatan keluarga dan pengeluaran keluarga dalam satu bulan, yang dibantu oleh enumerator

F. Pengolahan Dan Analisi Data

1. Pengolahan Data

a. Data status stunting

Data status stunting diperoleh dengan menggunakan indeks TB/U dan penentuan katagori status gizinya menggunakan standar Peraturan Menteri Kesehatan No 2 Tahun 2020. Adapun tahapannya adalah :

- a) Tentukan nilai Z-Score, dengan rumus :

$$Z - \text{Score} = \frac{\text{Nilai Individu Subyek} - \text{Nilai median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

- b) Berdasarkan nilai Z-Score tersebut, tentukan katagori status gizinya menggunakan Tabel Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak Umur 24-59 Bulan, sebagai berikut :

✓ **Stunting**, jika kategori :

- Sangat pendek < -3 SD
- Pendek -3 SD sd < -2 SD

✓ **Tidak Stunting**, jika kategori :

- Normal -2 SD sd +3 SD
- Tinggi > +3 SD

b. Data Pola Pemberian Makan

Data pola pemberian makan diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner yang berisi 16 pertanyaan (terlampir). Penilaian atas jawaban responden dari setiap pertanyaan, diberikan skor sebagai berikut: jika Sangat Sering (SS) skor 3, jika Sering (S) skor 2, jika jarang (J) skor 1, jika Tidak Pernah (TP) skor 0. Selanjutnya skor ditotalkan dan dibagi total skor maksimal dikalikan 100%, dengan rumus :

$$\text{Nilai Individu (responden)} = \frac{\text{Total Skor Individu}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya pola konsumsi makanan dikategorikan sebagai berikut :

- Baik jika : Nilai individu $\geq 80\%$
- Tidak Baik jika : Nilai individu $< 80\%$

c. Data tingkat pendapatan keluarga

Data tingkat pendapatan keluarga dikategorikan berdasarkan Upah Minimum Regional Kabupaten Manggarai pada Tahun 2026 sebesar Rp 2.021.000./bulan menjadi 2 yaitu :

- Tingkat pendapatan kurang dari UMR
- Tingkat pendapatan lebih besar dari UMR

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian dengan persentase atau tabel secara deskriptif. Variabel yang memerlukan analisis univariat pada penelitian ini, seperti : identitas sampel dan responden (jenis kelamin anak, usia balita, usia ibu, pendidikan terakhir dan pendapatan keluarga), data status gizi, dan data pola pemberian makan

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis perbedaan antara dua variabel. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Pearson Chi Square*, untuk melihat apakah ada hubungan antara ketiga variabel kategorik.

G. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba harus mendapatkan *ethical clearance*. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. Lembar persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan menanda tangani lembaran informed consent tersebut. Pada saat penelitian dilakukan, informed consent diberikan sebelum responden mengisi lembar identitas dan lembar kepatuhan dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuesioner. Peneliti akan menyimpan jawaban responden dan tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang

dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Perlindungan dan ketidaknyamanan (Protection From Discomfort) Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologis

Bila memang kondisi responden tidak memungkinkan untuk melakukan pengukuran maka responden tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi.

4. Keuntungan (Beneficence)

Keuntungan merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan penelitian